

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan metode penemuan terbimbing dalam peningkatan keterampilan proses sains anak di Taman Kanak-kanak Kemala Bhayangkari 41 kecamatan Sukajadi Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi objektif pembelajaran sains di TK Kemala Bhayangkari 41 sebelum penerapan metode penemuan terbimbing masih belum optimal. Proses pembelajaran masih berupa penyampaian dan penguasaan konsep-konsep yang harus dikuasai anak melalui percobaan dengan kata lain sains identik dengan percobaan/ekperimen. Media yang digunakan pada saat pembelajaran sains dengan memanfaatkan bahan yang ada di lingkungan sekolah, bahan bekas, selain itu juga media yang digunakan adalah sumber yang dibuat oleh guru seperti gambar. Selama pembelajaran sains berlangsung metode yang digunakan sebatas metode ceramah, pemberian tugas dan bercakap-cakap, dan metode ekperimen jarang digunakan. Penggunaan metode-metode tersebut dalam pembelajaran sains terkesan membosankan dan kurang menyenangkan bagi anak. Materi pembelajaran sains yang biasa diberikan di kelas adalah materi-materi yang selalu dapat dikaitkan dengan kegiatan percobaan (eksperimen), pencampuran warna, dan mencap dengan pelepah pisang. Serta evaluasi yang dilakukan guru adalah dalam bentuk lisan dengan

cara tanya jawab kepada anak tentang pembelajaran sains yang telah dilaksanakan pada hari itu.

2. Langkah-langkah penerapan metode penemuan terbimbing dalam peningkatan keterampilan proses sains anak di TK terdiri dari beberapa tahapan yaitu: a). Merumuskan masalah untuk dipecahkan oleh anak. b). Menetapkan jawaban sementara atau lebih dikenal dengan istilah hipotesis. c). Anak mencari informasi, data, fakta yang diperlukan untuk menjawab permasalahan atau hipotesis. d). Menarik kesimpulan jawaban atau *generalisasi*. e). Mengaplikasikan kesimpulan atau *generalisasi* dalam situasi baru. Pembelajaran ini diterapkan secara bertahap dan adanya pengulangan sehingga ingatan anak mengenai apa yang sudah dipelajari dapat membekas dan tidak mudah lupa. Penerapan metode penemuan terbimbing telah berhasil memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dan dapat merangsang minat anak untuk belajar sains.
3. Peningkatan keterampilan proses sains setelah menggunakan metode penemuan terbimbing, keterampilan proses sains anak TK Kemala Bhayangkari 41 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan dapat dilihat dari minat dan keterampilan proses sains. Minat yang tinggi terlihat dalam kegiatan penemuan melalui metode penemuan terbimbing, yaitu anak-anak tertarik dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran sains serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk mengeksplorasi sesuatu yang ada dilingkungkungan sekitarnya. Sedangkan pada keterampilan proses sains

melalui metode penemuan terbimbing adalah anak dapat mengamati, mengklasifikasi, memprediksi, dan mengkomunikasikan.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian mengenai bagaimana meningkatkan keterampilan proses sains melalui metode penemuan terbimbing, berikut rekomendasi ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait:

1. Bagi Guru
  - a. Lebih variatif dalam memilih metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar
  - b. Mampu mengelola kelas dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan menjadikan pembelajaran berpusat pada anak.
  - c. Guru harus menjadi pembimbing lebih menghargai hasil karya anak dan menjadi fasilitator terbaik dalam proses pembelajaran anak.
  - d. Guru membuka wawasan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan atau seminar tentang model-model pembelajaran yang lebih beragam.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi kepada peneliti selanjutnya yaitu:

- a. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan keterampilan proses sains dengan menggunakan metode lain seperti *inquiry learning*, eksperimen, dan lain sebagainya.
- b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada pembelajaran sains dengan pendekatan sikap sains maupun produk sains dengan menggunakan metode penemuan terbimbing.

